

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA /
*AND ITS SUBSIDIARY***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen /
*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2019 and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Freddy Santoso
: Menara Sudirman Lt. 8A Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta 12930, Indonesia

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card

: Jl. Dr. Susilo III/24, RT/RW 010/004
Kel. Grogol, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Position

: 021-522 6528
: Direktur Utama / President Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anak.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary;*
2. *PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *I am responsible for PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 28 Februari 2020 / *February 28, 2020*



Freddy Santoso
Direktur Utama / President Director

**PT PROTECH MITRA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PROTECH MITRA PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-51	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	(i)-(vi)	 <i>Supplementary Financial Information</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00018/2.1007/AU.1/05/1171-3/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Protech Mitra Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. : 00018/2.1007/AU.1/05/1171-3/1/II/2020

The Shareholders, Board of Commissioners and Director

PT Prtotech Mitra Perkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Protech Mitra Perkasa Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Entitas Induk") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagian informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Protech Mitra Perkasa Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Protech Mitra Perkasa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Parent Company"), which comprises of the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company's Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1171

28 Februari 2020/February 28, 2020

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,23,24	45.727.139.793	37.810.024.819	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	5,23,24	-	9.523.158.997	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	23,24	31.543.265	69.688.951	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	6,23,24	-	263.770.143	Gross amount due from customers, net
Portofolio efek	8,23	-	133.500.000	Securities portfolio
Persediaan	7	830.000.000	395.000.000	Inventories
Biaya dibayar di muka		163.500.000	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13a	177.152.232	-	Prepaid tax
Total aset lancar		46.929.335.290	48.195.142.910	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Aset tetap, neto	9	430.537.309	580.053.780	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		430.537.309	580.053.780	Total non-current assets
TOTAL ASET		47.359.872.599	48.775.196.690	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	10,23	-	2.664.300	Other payables
Uang muka penjualan	11	150.000.000	-	Advance receipts
Beban akrual	12,23	80.500.000	150.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	13b	61.935.975	133.983.210	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek		292.435.975	286.647.510	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	14b	635.723.000	377.721.000	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		635.723.000	377.721.000	Total non-current liability
TOTAL LIABILITAS		928.158.975	664.368.510	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				1,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
358.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	15	35.860.000.000	35.860.000.000	358,600,000 shares with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	16	12.586.422.213	12.586.422.213	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	14	(216.648.000)	(208.656.000)	Other comprehensive loss
Defisit:				Deficit:
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.798.212.092)	(127.088.045)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk		46.431.562.121	48.110.678.168	Equity holders of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	17	151.503	150.012	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		46.431.713.624	48.110.828.180	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		47.359.872.599	48.775.196.690	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah).**

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
PENDAPATAN	18	16.875.355.000	22.829.336.499	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(15.373.079.022)	(20.373.044.769)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		1.502.275.978	2.456.291.730	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	20	(4.526.708.288)	(4.292.164.633)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	21	(413.641.627)	1.066.216.623	Other operating income (expense), net
RUGI USAHA		(3.438.073.937)	(769.656.280)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		2.180.136.503	771.720.322	Finance income
Beban keuangan		(6.068.670)	(6.760.925)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.264.006.104)	(4.696.883)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	13c	(407.116.452)	(753.645.787)	FINAL TAX EXPENSE
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.671.122.556)	(758.342.670)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.671.122.556)	(758.342.670)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	14a	(7.992.000)	26.530.000	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Gain (loss) on employee benefits liability
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.679.114.556)	(731.812.670)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Perusahaan		(1.671.124.047)	(758.358.526)	Loss attributable to: Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		1.491	15.856	Non-controlling interest
		(1.671.122.556)	(758.342.670)	
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Perusahaan		(1.679.116.047)	(731.828.526)	Comprehensive loss attributable to: Equity holders of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		1.491	15.856	Non-controlling interest
		(1.679.114.556)	(731.812.670)	
Rugi per saham	27	(5)	(2)	Loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive (income) loss	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the Parent Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2017	15	35.860.000.000	12.586.422.213	(235.186.000)	-	631.270.481	48.842.506.694	134.156	48.842.640.850	Balance as of December 31, 2017
Penilaian kembali										Remeasurement of
imbalance kerja	14a	-	-	26.530.000	-	-	26.530.000	-	26.530.000	employee benefits
Total rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(758.358.526)	(758.358.526)	15.856	(758.342.670)	Total loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	15	35.860.000.000	12.586.422.213	(208.656.000)	-	(127.088.045)	48.110.678.168	150.012	48.110.828.180	Balance as of December 31, 2018
Penilaian kembali										Remeasurement of
imbalance kerja	14a	-	-	(7.992.000)	-	-	(7.992.000)	-	(7.992.000)	employee benefits
Total rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.671.124.047)	(1.671.124.047)	1.491	(1.671.122.556)	Total loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	15	35.860.000.000	12.586.422.213	(216.648.000)	-	(1.798.212.092)	46.431.562.121	151.503	46.431.713.624	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		26.662.284.139	45.444.211.750	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(15.808.079.022)	(23.454.903.343)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		2.180.136.503	771.720.322	Receipts of finance income
Pembayaran beban pajak final	13c	(407.116.452)	(753.645.787)	Payments for final tax expense
Pembayaran untuk beban operasi lain		(4.294.861.806)	(4.581.723.378)	Payments for other operating expenses
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi		8.332.363.362	17.425.659.564	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian portofolio efek		(2.076.500.000)	(440.789.500)	Purchase of securities portfolio
Penerimaan portofolio efek		2.289.000.000	359.500.000	Receipt from securities portfolio
Perolehan aset tetap	9	-	(7.975.000)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		212.500.000	(89.264.500)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas		8.544.863.362	17.336.395.064	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak netto atas perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas		(627.748.388)	1.013.384.550	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	37.810.024.819	19.460.245.205	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	45.727.139.793	37.810.024.819	Cash and cash equivalents at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 26.

Supplementary cash flows information is presented in Note 26.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Protech Mitra Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 20 April 2006, dengan Akta No. 72 oleh Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Akta pendirian ini mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 tanggal 14 Juli 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2016 oleh Vestina Ria Kartika, S.H. Perubahan akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0036709 tanggal 1 April 2016.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, perindustrian dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang jasa konstruksi.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Menara Sudirman Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial tahun 2011.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tn./Mr. Anton Santoso
Ny./Mrs. Anita Marta
Ny./Mrs. Silvia Sujanto

Dewan Direktur

Direktur Utama
Direktur Independen

Tn./Mr. Freddy Santoso
Tn./Mr. Eko Yuliyanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Protech Mitra Perkasa Tbk (the "Company") was established on April 20, 2006 based on the Notarial Deed No. 72 of Mellyani Noor Shandra S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-20740.HT.01.01.TH.2006 dated July 14, 2006 was published in Supplement of the State Gazette dated 14 November 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2016 of Vestina Ria Kartika, S.H. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0036709 dated April 1, 2016.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, industry and services. Currently, the main business of the Company is in construction services.

The Company is located in Menara Sudirman 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, South Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2011.

The Company's immediate parent company is PT Indovest Central and its ultimate parent company is PT Prosperindo Utama.

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan
(Lanjutan)**

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mrs. Silvia Sujanto	Chairman
Anggota	Ms. Sri Gustina Hasibuan	Member
Anggota	Ms. Anindya Natasa	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 27 dan 36 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees (Continued)

The composition of the audit committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 27 and 36 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-334/D.04/2009 tertanggal 28 Juni 2016 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 190 per saham.

c. Public Offering of Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-334/D.04/2009 dated June 28, 2016 from the Executive Chairman of Capital Market and Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 160,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 190 per share.

d. Entitas Anak

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiary

Direct Subsidiary

Subsidiary directly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Name entitas/ Company's name	Aktivitas utama/ Main activities	Lokasi/ Location	Operasi komersial/ Commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Telesys Indonesia	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	2013	99,99875%	99,99875%	Rp 12.415.488.587	Rp 12.155.286.717

Perusahaan bersama entitas anak untuk selanjutnya untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiary will be herein referred to as the "Group".

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Protech Mitra Perkasa Tbk dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Karyawan; Amandemen, Kurtailmen atau Penyesuaian Program"
- Penyesuaian PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Protech Mitra Perkasa Tbk and subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendments Curtailment or Settlement"
- Improvements to SFAS No. 22, "Business Combination"
- Improvements to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Improvements to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Standar-standar baru amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif sejak tanggal atau setelah 1 Januari 2020 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62, Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar baru amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 yang belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Penyesuaian PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

New standards, amendments and improvements effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts: Applying SFAS No. 71, Financial Instruments with SFAS No. 62, Insurance Contracts"
- Annual Improvements of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"

New standard and amendment effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021, and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination: Definition of a Business"

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and improvements of accounting standards to the Company's financial statements.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary as described in Note 1.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- rights arising from other contractual arrangements.
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related cost incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	13.901	14.481	United States Dollar (USD)

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50, mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and balances (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, respectively, as follows:

e. Financial instruments

The Group adopted SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation", and SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50, provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis. SFAS No. 55, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition. SFAS No. 60, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, SFAS No. 55 requires loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan portofolio efek.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, and securities portfolio.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Piutang

Piutang usaha dan piutang lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Receivables

Trade receivables and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under SFAS No. 55.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

i) Financial assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost
(Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi, utang lain-lain, dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang

Utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include other payables, and accrued expenses.

Subsequent measurement

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance charges" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Payables

Other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

v) Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial instruments (Continued)

v) Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Transactions with related parties

The Group applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana kantor	4	Leasehold improvements
Perlengkapan proyek	4 - 5	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5 - 8	Vehicles

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets (Continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

k. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan mengacu pada tahap penyelesaian kontrak konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Gross amount due from customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage-of-completion (POC) method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on reporting date.

n. Revenue and expense recognition

Contract revenue is recognized by reference to stage of completion of the construction contract as at reporting date.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Tingkat atau persentase penyelesaian kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya kontrak konstruksi.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, pengakuan pendapatannya diakui pada saat jasa tersebut telah dilakukan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Pendapatan dari jasa servis diakui bila jasa instalasi dan pemeliharaan telah diberikan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and expense recognition (Continued)

The level or percentage of completion of construction contract is determined in proportion to the cost incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the construction contract.

Revenue from services are recognized when the services are rendered. Payment of services received in advance are deferred and recognized when the services have been rendered.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of services

Revenue from rendering of services is recognized when installation and maintenance services are rendered to customers.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

p. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan sesuai dengan UU 13/2003, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at reporting date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

p. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The liability recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of employee benefits on the reporting date in accordance to Labor Law 13/2003, net of fair value of pension plan asset, if any.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

q. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler *direview* oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat di pisahkan.

r. Laba per saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

q. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance;
- for which discrete financial information is available.

r. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Modal saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

t. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Share capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

t. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowances for impairment losses of trade receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Details are disclosed in Note 7.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 14.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan-Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
<u>Kas</u>	5.000.000	-
<u>Kas di bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.113.185.278	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.171.125.413	3.397.072.871
PT Bank Central Asia Tbk	839.454.944	442.192.795
PT Maybank Indonesia Tbk	-	181.177.205
(Persero) Tbk	-	130.399.547
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.379.208	1.522.992.401
Sub-total	10.160.144.843	5.673.834.819
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.800.000.000	5.800.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
PT Maybank Indonesia Tbk	-	12.000.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.761.994.950	14.336.190.000
Sub-total	35.561.994.950	32.136.190.000
Total	45.727.139.793	37.810.024.819

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Cash on hand</u>
<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
(Persero) Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Rupiah	6,00% - 8,00%	7,00% - 8,63%
Dolar Amerika Serikat	2,43%	2,25%

Rupiah
United States Dollar

5. PIUTANG USAHA, NETO

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Huawei Tech Investment Indonesia	332.402.512	392.877.426
PT Perfect Circle Engineering	-	9.135.670.551
PT ZTE Indonesia	-	259.611.000
Sub-total	332.402.512	9.788.158.977
Dikurangi:		
Penghapusan piutang usaha	(332.402.512)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(264.999.980)
Total	-	9.523.158.997

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Kurang dari 30 hari	-	2.625.926.680
31 - 90 hari	-	377.676.446
91 - 180 hari	-	6.519.555.871
Total	-	9.523.158.997

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut diatas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rate of time deposits per annum are as follows:

5. TRADE RECEIVABLES, NET

PT Huawei Tech Investment Indonesia
PT Perfect Circle Engineering
PT ZTE Indonesia

Sub-total

Less:

Write-off of trade receivables
Allowance for impairment losses

Total

The aging of trade receivables is as follows:

Less than 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

Total

All trade receivables are denominated in Rupiah.

The Group's management believes that there is no significant concentration of credit risk in the above receivables.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA, NETO

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	263.770.143	263.770.143
Dikurangi:		
Penghapusan tagihan bruto kepada pemberi kerja	(263.770.143)	-
Total	-	263.770.143

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Bahan material	830.000.000	395.000.000

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

8. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
<u>Saham</u>		
PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)	-	133.500.000

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat dalam laporan laba rugi (Catatan 21).

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS, NET

Details of gross amount due from customers are as follows:

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Gross amount due from customers	263.770.143	263.770.143
Less:		
Write-off of gross amount due from customers	-	-
Total	-	263.770.143

The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Material stocks	830.000.000	395.000.000

The Group's management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

8. SECURITIES PORTFOLIO

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
<u>Securities</u>		
PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)	-	133.500.000

There are no securities portfolio used as a collateral as of December 31, 2019 and 2018.

The changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are recorded in profit or loss (Note 21).

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	-	1.678.322.297
Peralatan dan perlengkapan kantor	865.548.457	-	-	865.548.457
Kendaraan	1.021.671.670	-	-	1.021.671.670
				Leasehold improvements Project equipment Office furniture and fixtures Vehicles
Total biaya perolehan	3.772.997.911	-	-	3.772.997.911
				Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.676.239.410	2.082.887	-	1.678.322.297
Peralatan dan perlengkapan kantor	754.315.020	71.092.675	-	825.407.695
Kendaraan	554.934.214	76.340.909	-	631.275.123
				Leasehold improvements Project equipment Office furniture and fixtures Vehicles
Total akumulasi penyusutan	3.192.944.131	149.516.471	-	3.342.460.602
				Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	580.053.780			430.537.309
				Net book value
2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.678.322.297	-	-	1.678.322.297
Peralatan dan perlengkapan kantor	857.573.457	7.975.000	-	865.548.457
Kendaraan	1.021.671.670	-	-	1.021.671.670
				Leasehold improvements Project equipment Office furniture and fixtures Vehicles
Total biaya perolehan	3.765.022.911	7.975.000	-	3.772.997.911
				Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Prasarana kantor	207.455.487	-	-	207.455.487
Perlengkapan proyek	1.668.919.540	7.319.870	-	1.676.239.410
Peralatan dan perlengkapan kantor	580.375.266	173.939.754	-	754.315.020
Kendaraan	404.540.911	150.393.303	-	554.934.214
				Leasehold improvements Project equipment Office furniture and fixtures Vehicles
Total akumulasi penyusutan	2.861.291.204	331.652.927	-	3.192.944.131
				Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	903.731.707			580.053.780
				Net book value

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2019	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	28.569.310	62.650.244
Beban umum dan administrasi langsung (Catatan 20)	120.947.161	269.002.683
Total	149.516.471	331.652.927

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup tidak mengasuransikan aset tetap untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada aset tetap.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2019	2018
Cost of revenue (Note 19)	28.569.310	62.650.244
General and administrative expenses (Note 20)	120.947.161	269.002.683
Total	149.516.471	331.652.927

In 2019 and 2018, the Group did not have any insurance coverage to cover the possible losses in fixed assets.

Based on Group's management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2019 and 2018.

10. UTANG LAIN- LAIN

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pihak ketiga	-	2.664.300

Third party

10. OTHER PAYABLES

11. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Wibon Kreasi Mandiri	150.000.000	-

Uang muka pelanggan merupakan uang muka atas pembelian persediaan (AT 7 Alat Test Motor Generator).

11. ADVANCE FROM CUSTOMER

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
PT Wibon Kreasi Mandiri	150.000.000	-

Advance from customer represents advance for purchase of inventory (AT 7 Test Motor Generator).

12. BEBAN AKRUAL

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Biaya profesional	80.500.000	150.000.000

Professional fees

12. ACCRUED EXPENSES

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pajak Pertambahan Nilai	177.152.232	-

Value-Added Tax

b. Utang pajak

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Pajak penghasilan		
Pasal 21	44.185.975	44.182.525
Pasal 23	1.400.000	-
Pasal 4(2)	16.350.000	66.680.590
Pajak Pertambahan Nilai	-	23.120.095
Total	61.935.975	133.983.210

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Value-Added Tax

c. Pajak final

Perusahaan

Beban pajak final Perusahaan masing-masing sebesar Rp 329.377.139 dan Rp 669.046.789 pada tahun 2019 dan 2018.

Entitas anak

Beban pajak final Entitas anak masing-masing sebesar Rp 77.739.313 dan Rp 84.598.998 pada tahun 2019 dan 2018.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

13. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Taxes payable

c. Final tax

Company

Final tax expense of the Company amounted to Rp 329,377,139 and Rp 669,046,789 in 2019 and 2018, respectively.

Subsidiary

Final tax expense of the Subsidiary amounted to Rp 77,739,313 and Rp 84,598,998 in 2019 and 2018, respectively.

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing annual tax report of income tax.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.671.122.556)	-	Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	119.249.920	-	Profit before tax of the subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.790.372.476)	-	Loss before tax of the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
<u>Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
Penghapusan piutang	596.172.655	-	Write-off of receivables
Beban pajak	330.837.139	-	Taxes expenses
Penyusutan	25.000.000	-	Depreciation
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang belum direalisasi, neto	277.806.373	-	Unrealized foreign exchange loss (gain), net
Imbalan kerja	227.719.000	-	Employee benefits
<u>Penghasilan yang merupakan objek pajak final</u>			<u>Income subject to Final taxes</u>
Pendapatan keuangan	(1.791.858.576)	-	Finance income
Pendapatan dividen	(11.936.533)	-	Dividend revenue
Total beda permanen	(346.259.942)	-	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	<u>(2.136.632.418)</u>	<u>-</u>	Estimated taxable loss

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat aset pajak tangguhan.

e. Deferred tax

As of December 31, 2019 and 2018, there was no deferred tax assets recognized.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2020.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to their qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The amounts recognized as employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and as employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary in its report dated February 3, 2020.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,49%	8,20%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas		TMI	Mortality table
Tingkat cacat		10% TMI 2011	Disability rate
Umur pensiun normal		60 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liability

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	377.721.000	195.295.000	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	250.010.000	208.956.000	Employee benefits expense
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	7.992.000	(26.530.000)	Other comprehensive income (loss)
Saldo akhir tahun	635.723.000	377.721.000	Balance at end of year

b. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	377.721.000	195.295.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	219.001.000	195.363.000	Current service costs
Beban bunga	31.009.000	13.593.000	Interest costs
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial gain (loss) on benefits obligation:
Perubahan estimasi	(18.183.000)	1.918.000	Changes in estimates
Perubahan asumsi keuangan	26.175.000	(28.448.000)	Changes in financial assumption
Saldo akhir tahun	635.723.000	377.721.000	Balance at end of year

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	219.001.000	195.363.000	Current service cost
Beban bunga	31.009.000	13.593.000	Net interest cost
Total	250.010.000	208.956.000	Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:**

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	580.325.000
Penurunan	1%	700.851.000

- e. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019.**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kurang dari 1 tahun	-
1 - 2 tahun	-
2 - 5 tahun	-
Lebih dari 5 tahun	17.327.715.000
Total	17.327.715.000

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:**

	Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
	Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	242.557.000	Increase
Penurunan	1%	198.850.000	Decrease

- e. The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	17.327.715.000	More than 5 years
Total	17.327.715.000	Total

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the share administrator, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			
Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	164.552.850	45,89%	16.455.285.000	PT Indovest Central
PT Charnic Capital Tbk	87.977.300	24,53%	8.797.730.000	PT Charnic Capital Tbk
Indovalue Capital Asset Management Ltd	28.300.000	7,89%	2.830.000.000	Indovalue Capital Asset Management Ltd
Tn. Freddy Santoso (Direktur Utama)	17.600.700	4,91%	1.760.070.000	Tn. Freddy Santoso (President Director)
Tn. Anton Santoso (Komisaris Utama)	13.124.900	3,66%	1.312.490.000	Tn. Anton Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	47.044.250	13,12%	4.704.425.000	Public
Total	358.600.000	100,00%	35.860.000.000	Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	2018			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Indovest Central	164.552.850	45,89%	16.455.285.000	PT Indovest Central
PT Charnic Capital Tbk	76.221.200	21,26%	7.622.120.000	PT Charnic Capital Tbk
Indovalue Capital Asset Management Ltd	28.300.000	7,89%	2.830.000.000	Indovalue Capital Asset Management Ltd
Tn. Freddy Santoso (Direktur Utama)	17.600.700	4,91%	1.760.070.000	Tn. Freddy Santoso (President Director)
PT Okansa Indonesia	15.438.500	4,31%	1.543.850.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Anton Santoso (Komisaris Utama)	13.124.900	3,66%	1.312.490.000	Tn. Anton Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	43.361.850	12,08%	4.336.185.000	Public
Total	358.600.000	100,00%	35.860.000.000	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Perusahaan saham Perusahaan (Catatan 1c)	14.400.000.000	14.400.000.000	Premium on share stock related to: Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1c)
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana	(2.063.577.787)	(2.063.577.787)	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering
Pengampunan pajak	250.000.000	250.000.000	Tax amnesty
Total	12.586.422.213	12.586.422.213	Total

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas laba bersih PT Telesys Indonesia, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 151.503 dan Rp 150.012

This account represents part of non-controlling from net income of PT Telesys Indonesia, a subsidiary, on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 151,503 and Rp 150,012 respectively.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Penjualan barang	16.705.380.000	2.012.786.576	Sales of goods
Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan	169.975.000	2.221.054.545	Installation and maintenance service revenue
Pendapatan jasa konstruksi	-	18.595.495.378	Construction service revenue
Total	16.875.355.000	22.829.336.499	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from total revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
PT Quatee Technologies	11.011.400.000	-	PT Quatee Technologies
PT Perfect Circle Engineering	-	17.837.751.159	PT Perfect Circle Engineering
Total	11.011.400.000	17.837.751.159	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31		
	2019	2018	
Pembelian barang	15.254.999.712	1.414.500.000	Purchase of goods
Jasa konstruksi	-	17.932.854.525	Construction service
Transportasi dan komunikasi	89.510.000	93.040.000	Transportation and communication
Penyusutan (Catatan 9)	28.569.310	62.650.244	Depreciation (Note 9)
Jasa	-	856.500.000	Service
Lain-lain	-	13.500.000	Others
Total	15.373.079.022	20.373.044.769	Total

Tidak ada pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI		20. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
		2019	2018
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Perjalanan dinas	41.629.565	34.077.370	Travelling
Transportasi	40.020.400	12.727.585	Transportation
Iklan dan promosi	14.300.000	19.500.000	Advertising and promotion
Pemeliharaan	12.750.500	12.750.000	Maintenance
Sub-total	108.700.465	79.054.955	Sub-total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	2.271.639.975	2.371.695.025	Salaries and allowances
Sewa (Catatan 22b)	654.000.000	654.000.000	Rental (Note 22b)
Beban penghapusan	596.172.655	-	Bad debt expense
Jasa profesional	334.268.777	322.418.136	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 14c)	250.010.000	208.956.000	Employee benefits (Note 14c)
Pemeliharaan	155.040.000	152.000.000	Maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	120.947.161	269.002.683	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan	357.500	199.211.764	Office supplies
Lain-lain	35.571.755	35.826.070	Others
Sub-total	4.418.007.823	4.213.109.678	Sub-total
Total	4.526.708.288	4.292.164.633	Total

21. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA, NETO		21. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE), NET	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
		2019	2018
Keuntungan portofolio efek, neto	212.500.000	52.210.500	Gain on securities portfolio, net
Dividen	11.936.533	5.941.560	Dividends
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	(627.748.388)	1.005.272.889	Gain (loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, neto	(10.329.772)	2.791.674	Others, net
Total	(413.641.627)	1.066.216.623	Total

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
PT Charnic Capital Tbk	Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	Beban sewa/ Rental expense
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Director	Personil manajemen kunci/ Key personnel management	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and other compensation benefits

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transaction with related party

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember / Year ended
December 31

	2019	2018	
Beban Sewa PT Charnic Capital Tbk	654.000.000	654.000.000	Rental Expense PT Charnic Capital Tbk

c. Gaji dan tunjangan lainnya

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 792.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Salaries and other compensation benefits

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 792,000,000 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau liabilitas diselesaikan, didasarkan pada transaksi *arm's length*.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama-sama dengan nilai tercatat, adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, in *arm's length* transaction basis.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	45.727.139.793	37.810.024.819	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	-	9.523.158.997	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	31.543.265	69.688.951	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	-	263.770.143	Gross amount due from customers, net
Sub-total	45.758.683.058	47.666.642.910	Sub-total
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek	-	133.500.000	Securities portfolio
Total	45.758.683.058	47.800.142.910	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang lain-lain	-	2.664.300	Other payables
Beban akrual	80.500.000	150.000.000	Accrued expenses
Total	80.500.000	152.664.300	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, portofolio efek, utang lain-lain, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek).

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Manajemen risiko

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, securities portfolio, other payables, and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to credit risk, and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

Risk management

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and fair value of financial assets and liabilities.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Grup terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan portofolio efek. Di bawah ini tabel Grup yang menunjukkan eksposur maksimum yang berhubungan dengan risiko kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember / December 31	
	2019	2018
Kas dan setara kas	45.722.139.793	37.810.024.819
Piutang usaha, neto	-	9.523.158.997
Piutang lain-lain	31.543.265	69.688.951
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	-	263.770.143
Portofolio efek	-	133.500.000
Total	45.753.683.058	47.800.142.910

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk in the normal course of business. The Group principal financial assets are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, gross amount due from customers, and securities portfolio. The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

Cash and cash equivalents
Trade receivables, net
Other receivables
Gross amount due from customers, net
Securities portfolio

Total

b. Liquidity Risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

		2019	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent
<u>Aset keuangan</u>			
Kas dan setara kas	AS\$	992.617	13.798.374.158

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan pada tahun 2019 dan 2018:

	2019	
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
AS\$	5%	689.918.708
	-5%	(792.959.120)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US dollars.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and cash equivalents denominated in foreign currency. The Group monitors the fluctuation of the currency.

		2018	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent
<u>Financial assets</u>			
Cash and cash equivalents	USD	1.095.172	15.859.182.401

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax in 2019 and 2018:

	2018	
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD	5%	792.959.120
	-5%	(792.959.120)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi pendapatan jasa konstruksi, penjualan dan pendapatan jasa.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

25. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments are based on operating divisions of construction service revenue, sales and service revenue.

The following is segment information based on business segment:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31 2019				
	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction service revenue	Penjualan barang/ Sales of goods	Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan/ Installation and maintenance service revenue	Total/Total
Pendapatan	-	16.705.380.000	169.975.000	16.875.355.000
Beban pokok pendapatan	-	(15.373.079.022)	-	(15.373.079.022)
Laba bruto	-	1.332.300.978	169.975.000	1.502.275.978
Beban penjualan, umum dan administrasi	-	(4.481.113.559)	(45.594.729)	(4.526.708.288)
Pendapatan operasi lainnya	-	(409.475.271)	(4.166.356)	(413.641.627)
Laba (rugi) usaha	-	(3.558.287.852)	120.213.915	(3.438.073.937)
Pendapatan keuangan	-	2.177.312.806	22.153.866	2.199.466.672
Beban keuangan	-	(6.007.544)	(61.126)	(6.068.670)
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	-	(1.386.982.590)	142.306.655	(1.244.675.935)
Beban pajak final	-	(422.151.288)	(4.295.333)	(426.446.621)
Laba (rugi) sebelum beban pajak beban pajak penghasilan	-	(1.809.133.878)	138.011.322	(1.671.122.556)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(1.809.133.878)	138.011.322	(1.671.122.556)
Aset				Assets
Aset segmen	-	46.882.845.933	477.026.666	47.359.872.599
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	-	823.142.437	105.016.538	928.158.975

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31
2018

	Pendapatan jasa konstruksi/ <i>Construction service revenue</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>	Pendapatan jasa instalasi dan pemeliharaan/ <i>Installation and maintenance service revenue</i>	Total/Total	
Pendapatan	18.595.495.378	2.012.786.576	2.221.054.545	22.829.336.499	Revenue
Beban pokok pendapatan	(18.088.544.769)	(1.428.000.000)	(856.500.000)	(20.373.044.769)	Cost of revenue
Laba bruto	506.950.609	584.786.576	1.364.554.545	2.456.291.730	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(3.033.505.408)	(598.372.097)	(660.287.128)	(4.292.164.633)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	509.933.897	264.459.240	291.823.486	1.066.216.623	Other operating income
Laba (rugi) usaha	(2.016.620.902)	250.873.719	996.090.903	(769.656.280)	Profit (loss) from operations
Pendapatan keuangan	663.356.729	51.516.526	56.847.067	771.720.322	Finance income
Beban keuangan	(4.507.934)	(1.071.082)	(1.181.909)	(6.760.925)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(1.357.772.107)	301.319.163	1.051.756.061	(4.696.883)	Profit (loss) before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(669.046.789)	(40.218.733)	(44.380.265)	(753.645.787)	Final tax expense
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(2.026.818.896)	261.100.430	1.007.375.796	(758.342.670)	Profit (loss) before tax expense income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.026.818.896)	261.100.430	1.007.375.796	(758.342.670)	Profit (loss) for the year
Aset					Assets
Aset segmen	44.619.809.973	1.975.489.009	2.179.897.708	48.775.196.690	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	554.414.110	32.985.431	76.968.969	664.368.510	Segment liabilities

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama. Divisi pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan jasa berlokasi di Indonesia.

The Group's operations are located in one principal geographical area. Construction service revenue and service revenue are located in Indonesia.

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROTECH MITRA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi non kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2019	2018
Penghapusan atas		
Piutang usaha	332.402.512	-
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	263.770.143	-
Total	596.172.655	-

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash transaction

Accounts written-off
trade receivables
Gross amount due from customers
Total

27. RUGI PER SAHAM

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31	
	2019	2018
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba saham dasar	(1.671.124.047)	(758.358.526)
Saham yang beredar	358.600.000	358.600.000
Rugi per saham	(5)	(2)

Loss for the year attributable to
equity holders of Parent Company
used in the calculation of
basic earnings per share
Outstanding shares
Loss per share

**28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup pada tanggal 2 Maret 2020.

**28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Group's Board of Directors on March 2, 2020.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Financial Position
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	34.173.933.275	26.126.154.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	-	9.523.158.997	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	14.794.521	52.662.167	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	-	263.770.143	Gross amount due from customers, net
Portofolio efek	-	133.500.000	Securities portfolio
Biaya dibayar di muka	163.500.000	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	176.402.232	-	Prepaid tax
Total aset lancar	34.528.630.028	36.099.245.771	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	7.999.900.000	7.999.900.000	Investment in subsidiary
Aset tetap, neto	415.753.985	520.664.202	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar	8.415.653.985	8.520.564.202	Total non-current assets
TOTAL ASET	42.944.284.013	44.619.809.973	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Financial Position
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	-	2.664.300	Other payables
Beban akrual	42.500.000	80.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	60.735.625	133.443.810	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek	103.235.625	216.108.110	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	576.460.000	338.306.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	576.460.000	338.306.000	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar -			Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham			1,000,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan di setor penuh			Issued and fully paid
358.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	35.860.000.000	35.860.000.000	358,600,000 shares with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12.436.422.213	12.436.422.213	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(239.171.000)	(228.736.000)	Other comprehensive loss
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(5.792.662.825)	(4.002.290.350)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	42.264.588.388	44.065.395.863	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	42.944.284.013	44.619.809.973	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Laba-Rugi Dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Profit or Loss And
Other Comprehensive Income
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
PENDAPATAN	4.560.000.000	18.595.495.378	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.160.806.354)	(18.088.544.769)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	399.193.646	506.950.609	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(3.584.434.551)	(3.033.505.408)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	(63.699.610)	509.933.897	Other operating income (expense), net
RUGI USAHA	(3.248.940.515)	(2.016.620.902)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.791.858.576	663.356.729	Finance income
Beban keuangan	(3.913.397)	(4.507.934)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.460.995.336)	(1.357.772.107)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(329.377.139)	(669.046.789)	FINAL TAX EXPENSE
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.790.372.475)	(2.026.818.896)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.790.372.475)	(2.026.818.896)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(10.435.000)	19.434.000	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.800.807.475)	(2.007.384.896)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Changes in Equity
For the year then ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Defisit / Deficit		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2017	35.860.000.000	12.436.422.213	(248.170.000)	-	(1.975.471.454)	46.072.780.759	Balance as of Desember 31, 2017
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	19.434.000	-	-	19.434.000	Remeasurement of employee benefits
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.026.818.896)	(2.026.818.896)	Total loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	35.860.000.000	12.436.422.213	(228.736.000)	-	(4.002.290.350)	44.065.395.863	Balance as of December 31, 2018
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	(10.435.000)	-	-	(10.435.000)	Remeasurement of employee benefits
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.790.372.475)	(1.790.372.475)	Total loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019	35.860.000.000	12.436.422.213	(239.171.000)	-	(5.792.662.825)	42.264.588.388	Balance as of December 31, 2019

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Cash Flows
For the year then ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.346.929.140	40.947.120.630	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4.160.806.354)	(22.420.403.343)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan	1.791.858.576	663.356.729	Receipts of finance income
Pembayaran beban final pajak	(329.377.139)	(669.046.789)	Payments of final tax expense
Pembayaran untuk beban operasi lain	(3.535.519.039)	(3.645.298.372)	Payments for other operating expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.113.085.184	14.875.728.855	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian portofolio efek	(2.076.500.000)	(440.789.500)	Purchase of securities portfolio
Penerimaan portofolio efek	2.289.000.000	359.500.000	Receipt from securities portfolio
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	212.500.000	(81.289.500)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	8.325.585.184	14.794.439.355	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak netto atas perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	(277.806.373)	453.557.894	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	26.126.154.464	10.878.157.215	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	34.173.933.275	26.126.154.464	Cash and cash equivalents at end of the year

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Laporan Investasi Dalam Entitas Anak
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT Protech Mitra Perkasa Tbk
Statement of Investment in subsidiary
For the year then ended
December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah)

Nama entitas/ Name of entity	Persentase pemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)	
	2019	2018
PT Telesys Indonesia	99,99875%	99,99875%

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Induk Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Company Only's financial statements are the same as accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiary which were recorded using the cost method.